



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai dengan 2019. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu hanya dengan mengambil data dari perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang membagikan dividen berturut-turut dan menyajikan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah 23 sampel perusahaan yang selama tahun 2017-2019 yang secara konsisten membagikan dividen.

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data (Sekaran dalam Herdayati, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian Asosiatif Kausal (sebab-akibat) yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang dimiliki antara variabel yang diteliti.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka pada studi ini dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel untuk variabel terikat, variabel bebas, dan variabel intervening. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Return saham yang dijadikan dalam penelitian ini adalah return saham yang berupa capital gain. Menurut Halim dalam Mutia (2018) pengembalian atau return atas saham yang berasal dari capital gain adalah keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli di pasar sekunder. Adapun rumus untuk menghitung return saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P(t-1) + D_t}{P_t - 1}$$

Keterangan :

- RS : Return saham
- P_t : Harga penutupan saham (harga saham sekarang)
- P_(t-1) : Harga penutupan saham periode sebelumnya (harga saham tahun sebelumnya)
- D_t : Yield, diperoleh dari dividen per lembar dibagi P_{t-1}.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (X)

Ⓒ Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent, yaitu:

- a. Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. DER dirumuskan sebagai berikut (Aryani, 2018) :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Variabel Intervening

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yakni rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat diterima oleh pemegang saham dari laba bersih yang diterima suatu perusahaan pada periode tertentu. Rumus dari *Dividen Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{Pendapatan setelah pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan data tidak menggunakan peluang dan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang menyajikan laporan keuangan tiga tahun berturut-turut sesuai tahun yang diteliti.
3. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang melakukan pembayaran dividen berturut-turut selama periode penelitian.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang memenuhi kriteria rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam variabel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder. Menurut Sugiyono dalam Fitriana (2016) data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data berupa pencatatan data historis.

Dalam penelitian ini data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Data



data penilaian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional*.

- Ⓒ Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variable *dummy*. Jika nilai signifikan *dummy* lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT_1) : 1 tahun untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2017.
- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT_2) : 1 tahun untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2017.
- Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independent yang ada.
- Membentuk model sebagai berikut :

$$RS = \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + \beta_4 DT_1 + \beta_5 DT_2 + \beta_6 DT_1 ROE + \beta_7 DT_1 DER + \beta_8 DT_1 DPR + \beta_9 DT_2 ROE + \beta_{10} DT_2 DER + \beta_{11} DT_2 DPR + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

RS = Return saham

ROE = *Return on equity*

DER = *Debt to equity ratio*

DPR = *Dividen payout ratio*

DT_1 = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2019, 0 = data perusahaan pada tahun 2018, 2017)

DT_2 = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2018, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\varepsilon = \text{error}$$

C e. Membuat hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan koefisien

H_1 : Terdapat perbedaan koefisien

f. Regresikan dengan variabel lain

g. Bandingkan nilai sig-t hasil perkalian setiap variabel DT dengan setiap variabel independen, dengan nilai α (0,05)

h. Kriteria pengambilan keputusan

1) Bila Sig-t DT, ... , DT ROE < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 . Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.

2) Bila Sig-t DT, ... , DT ROE > 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak H_0 . Artinya adalah *pooling* dapat dilakukan.

i. Jika nilai Sig-t DT, ... , DT ROE < 0.05 , maka pooling tidak dapat dilakukan dan peneliti akan mengurangi sampel supaya pooling bisa dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji Kolmogorov dan Smirnov. Pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai Sig. uji Kolmogrov-Smirnov, dimana jika nilai sig. lebih besar ($>$) 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal (Ghozali, 2018:161).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (biasanya di atas 0,90), maka kejadian ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah tolerance $<$ 0,10 dan nilai VIF $>$ 10 (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas adalah melalui uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji Heteroskedastisitas dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ghozali (2018:111).

Autokorelasi muncul disebabkan oleh observasi yang berurutan, karena waktu yang berurutan berkaitan satu dengan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson*. Untuk uji *Durbin-Watson* kita akan membandingkan hasil DW statistik dengan DW tabel. Berikut tabel pengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali 2018:122)



Tabel 3. 1

Tabel Keputusan Durbin Watson (DW test)

HipotesisNol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - d$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

(Sumber : Ghozali, 2018:112)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4 Pengujian Model dan Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018:98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Koefisien (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel tersebut dengan cara melihat nilai sig (*p-value*) pada tabel *Coefficient*. Jika nilai sig. lebih kecil dari nilai *alpha* (5%) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.



5. Pengujian Model Variabel Intervening

(C) a. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Ghazali (2018:245) yang dilakukan analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner. Pola hubungan yang digambarkan bisa secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ke tiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel. Sedangkan hubungan tidak langsung terjadi jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.